

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan kondisi kronis yang ditandai dengan peningkatan konsentrasi glukosa darah disertai munculnya gejala yang khas, yakni urin yang berasa manis dalam jumlah yang besar. Kelainan yang menjadi penyebab mendasar dari DM adalah defisiensi relatif atau absolut dari hormon insulin. Insulin merupakan satu-satunya hormon yang dapat menurunkan kadar glukosa dalam darah (Bertalina & Purnama, 2016)

Data WHO menunjukkan bahwa DM akan meningkatkan risiko infeksi *Tuberculosis* (TB) tiga kali 3 lebih besar dari populasi normal. DM sendiri merupakan penyakit yang bersifat kronis dan akan melemahkan sistem kekebalan tubuh sehingga menyebabkan penderitanya memiliki kemungkinan tiga kali lebih tinggi untuk menderita TB paru (Larasati. *et al*, 2019). Beberapa literatur menunjukkan bahwa penderita DM berisiko untuk berkembang menjadi TB paru hingga 8,9 kali lebih besar dibandingkan pasien TB tanpa DM. Prevalensi DM pada pasien TB paru berkisar antara 5,4% hingga 44,0% (Putra & Hardiyono, 2021)

Berdasarkan Wulandari & Sugiri, (2013) korelasi Diabetes dan *Tuberculosis* pertama kali dilaporkan oleh Avicenna (Ibnu Sina) di abad ke 11, yaitu TB merupakan penyebab primer kematian penderita Diabetes. Pada otopsi *Post-mortem* lebih dari 50% pasien Diabetes ditemukan menderita *Tuberculosis*. di awal abad-20, penyebab kematian pasien Diabetes diduga

karena ketoasidosis diabetik serta TB. Sesudah inovasi insulin di tahun 1920-an serta antibiotika untuk TB angka kematian dari ke 2 penyakit tadi menurun drastis.

Berdasarkan Pantaria (2017) Pasien dengan DM memiliki risiko yang lebih tinggi terkena *Tuberculosis* paru, hal ini telah dibuktikan melalui beberapa penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Narasimhan *et al* di Amerika pada tahun 2008 menggunakan PubMed, Medline, dan EMBASE database responden TB paru menemukan bahwa DM meningkatkan risiko terkena TB paru dengan nilai RR 3,00. Yang artinya dimana pada saat itu diabetes di daerah tersebut meningkat karena terjadinya infeksi pada TB. TB paru ialah sesuatu penyakit kronis dengan tipe penyakit meluas yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis*. Salah satu penyakit peradang yang prevalensi sangat besar di dunia. Penyakit TB umumnya mengenai paru-paru. Penularannya melalui udara disebut dengan *droplet* yang di hasilkan oleh penderita TB Paru (Hariyadi, *et al* 2019).

TB merupakan penyakit yang lumrah didengar masyarakat, penularan itu sendiri bisa dengan cepat terjadi ketika terciprat air liur pada penderita TB paru. Kasus baru tahun 2021 yang didapat dari Dinas kesehatan Banjarbaru terdapat di daerah Puskesmas Sungai Besar sebesar 99 orang dan kasus lama 154 orang penderita DM pada tahun 2020 puskesmas liang anggung terdapat kasus baru 67 orang dan kasus lama 79 orang, pada tahun 2019 bagian puskesmas banjar baru utara, sungai ulin, landasan ulin, cempaka, guntung payung tidak diketahui. yang artinya dimana pada awal tahun 2021

meningginya penyakit Diabetes tersebut kemungkinan terjadinya komplikasi paparan pada infeksi TB.

Berdasarkan latar belakang peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Paparan TB Paru pada penderita Diabetes Melitus di daerah Puskesmas Sungai Besar dan Puskesmas cempaka, Banjarbaru”

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini pada Paparan *Tuberculosis* Paru pada penderita Diabetes Melitus di daerah Puskesmas Sungai Besar dan Puskesmas Cempaka, Banjarbaru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana paparan *Tuberculosis Paru* terdapat pada penderita Diabetes Melitus di daerah Puskesmas Sungai Besar dan Puskesmas Cempaka, Banjarbaru?”

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui Paparan *Tuberculosis Paru* pada penderita Diabetes Melitus di daerah Puskesmas Sungai Besar dan Puskesmas Cempaka Banjarbaru.

1.4.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui Paparan *Tuberculosis Paru*.
2. Mengetahui kadar gula darah pada Diabetes Melitus.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai informasi referensi, dan wawasan untuk peneliti lanjutan dibidang pengetahuan Bakteriologi.

1.5.2 Manfaat praktis

Memberikan informasi kepada penderita Diabetes Melitus paparan Tuberculosis paru